

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini bersifat kualitatif, oleh karena itu metode yang dapat diambil/digunakan pada penelitian kali ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami secara mendalam sudut pandang orang-orang yang diteliti. Sulisto Basuki (2006: 78) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif selalu mengacu pada keyakinan, persepsi, pendapat, atau gagasan individu yang tidak dapat diukur dengan angka atau nilai numerik.

Dari pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa pada penelitian ini menerapkan dengan metode kualitatif deskriptif. Mukhtar (2013:10) juga menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif dapat digunakan para peneliti untuk memperoleh pengetahuan dan teori pada saat waktu tertentu. Sulistyio Bakki (2006: 110) juga menambahkan bahwa penelitian deskriptif juga bertujuan untuk bisa memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif tentang berbagai aspek aktivitas, objek, proses, dan manusia.

Oleh karena itu, dalam konteks ini penelitian deskriptif kualitatif juga berfungsi sebagai cara peneliti untuk mendeskripsikan objek penelitian sesuai dengan topik penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif juga merupakan pendekatan penelitian yang berfokus untuk dapat memaparkan serta menafsirkan sebuah peristiwa sosial dan perilaku manusia dalam konteksnya. Penelitian ini tidak hanya sekedar mencari atau mengumpulkan data, namun juga mendeskripsikannya untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai topik yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif kualitatif cocok digunakan bila tujuan penelitian adalah memperoleh gambaran menyeluruh dan rinci tentang suatu

fenomena, terutama yang mempengaruhi kompleksitas sosial atau perilaku manusia yang muncul.

Metode ini juga sering diterapkan pada ilmu-ilmu sosial, pendidikan, psikologi, serta bidang lainnya yang membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang kompleks dan dinamis

3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ialah garis atau batasan penelitian yang berguna bagi peneliti dalam menentukan objek atau seseorang sebagai tempat melekatnya sebuah variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, topik penelitian dipilih dengan tujuan untuk memperoleh sekaligus mendapatkan interpretasi yang lebih luas serta mendalam terkait pengalaman/pengetahuan, persepsi, dan hubungan yang terkait dengan fenomena yang diteliti.

Subyek penelitian yang Peneliti gunakan ialah anggota Proxyma Band yang ada di Kota Probolinggo. Yang dibahas adalah berbagai permasalahan yang dialami anggota Proxyma Band dalam meningkatkan kemistri dengan anggota band lainnya.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau prosedur yang dapat digunakan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, teknik pengumpulan data sangatlah penting karena kualitas dan keandalan data yang dikumpulkan akan sangat mempengaruhi hasil dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif meliputi pengumpulan data deskriptif, seperti gejala yang telah diperoleh dari wawancara ataupun dari observasi yang tertutup/rahasia, serta bentuk yang lain sepanjang penelitian berlangsung, seperti foto/video, dokumen, artefak, dan catatan di lapangan. Untuk memperoleh dan mendapatkan data yang detail dan

valid, para peneliti juga akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain ialah:

1. Observasi

Observasi ialah suatu cara/metode pengumpulan data yang dimana peneliti atau pengamat secara langsung akan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku yang terjadi di dalam situasi alamiah atau terkendali. Teknik ini juga bisa dapat digunakan guna untuk memperoleh pemahaman yang begitu mendalam terhadap suatu subjek atau peristiwa tanpa mengganggu lingkungan atau subjek yang akan/sedang diamati. Observasi bisa dapat bersifat kualitatif atau kuantitatif, tergantung pada tujuan dan pendekatan yang akan digunakan nantinya. Dalam penelitian ini dilakukan observasi terhadap anggota Proxyma Band.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses pengumpulan data dimana seorang peneliti atau pewawancara akan berbicara langsung dengan seseorang atau sekelompok individu guna untuk memperoleh informasi yang begitu mendalam mengenai suatu topik tertentu. Wawancara juga dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti penelitian akademis, proses rekrutmen, jurnalisme, serta evaluasi program. Wawancara bisa dilakukan dengan cara melakukan sesi tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang saling bertatap muka secara fisik, sehingga mereka bisa saling melihat wajah dan mendengar suara satu sama lain secara langsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama dengan anggota Proxyma Band.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah catatan peristiwa dari masa lalu yang biasanya dapat berupa tulisan tangan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang di masa lalu. Dokumentasi juga ialah proses membuat, mengumpulkan, mengorganisasikan, menyimpan serta mendistribusikan

informasi dan data yang berkaitan dengan suatu subjek, proyek atau kegiatan. Dokumentasi dapat mencakup berbagai jenis informasi seperti teks, gambar, grafik, video, dan data lainnya yang bertujuan guna untuk memberikan bukti, menjelaskan proses, mendukung pelaksanaan tugas, atau mengkomunikasikan informasi kepada khalayak tertentu. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto observasi terhadap anggota Proxyma Band saat latihan di Studio Musik

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu sebuah metode dan juga pendekatan yang dapat digunakan guna untuk mengolah, menafsirkan, serta untuk mengekstrak informasi dari data yang sudah dikumpulkan. Tujuannya yaitu untuk menemukan pola, mengidentifikasi hubungan, membuat prediksi, ataupun menghasilkan wawasan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dipraktikkan pada saat pengumpulan data dalam jangka waktu yang tertentu. Pada saat wawancara sedang berlangsung, peneliti langsung menganalisis jawaban responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses sistematis untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber guna untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, serta mengevaluasi hasil. Tergantung pada tujuan dan metode penelitian yang akan digunakan, serta data yang telah dikumpulkan bisa bersifat kualitatif atau kuantitatif.

Pengumpulan data biasanya dapat dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan dan wawancara secara mendalam dengan narasumber yang ahli pada bidangnya, guna untuk mendapatkan hasil data yang sesuai dengan harapan penelitian yang sedang dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data ialah sebuah langkah yang mendasar dalam penelitian yang memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Pemilihan metode yang tepat serta menjamin validitas dan reliabilitas data sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan dapat dipercaya. Dengan adanya data yang akurat dan relevan, para peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, serta dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengetahuan dan praktik di bidang yang sedang diteliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana menyederhanakan dan memusatkan data yang dikumpulkan guna untuk memudahkan analisis dan interpretasi. Dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif, reduksi data juga merupakan langkah yang sangat penting yang dilakukan untuk mengorganisasikan, menyaring, serta meringkas/merangkum informasi dari data mentah yang sudah terkumpul. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi tema, pola, dan kategori utama yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Reduksi data juga akan melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian, serta transformasi/pengubahan data mentah dari catatan di lapangan.

Reduksi data juga merupakan proses penting dalam analisis data yang dimana dapat membantu peneliti untuk bisa mengelola dan menyederhanakan data yang kompleks. Dengan mereduksi data ke bentuk yang lebih mudah dikelola dan relevan, para peneliti dapat fokus pada analisis yang lebih mendalam dan dapat menarik kesimpulan yang lebih bermakna. Namun, penting untuk melakukan reduksi data secara hati-hati untuk menghindari bias dan hilangnya informasi yang penting.

3. Penyajian Data

Setelah data telah selesai direduksi, maka prosedur selanjutnya yaitu ialah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah proses dimana para peneliti akan menampilkan serta mengkomunikasikan hasil data penelitian

dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Hal ini juga merupakan bagian yang begitu penting pada sebuah penelitian, karena sebuah data yang telah disajikan dengan baik akan membantu pembaca atau khalayak untuk bisa memahami temuan penelitian dan kesimpulan yang diambil. Penyajian data bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, tergantung pada jenis data dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, data akan disampaikan berupa bentuk teks atau uraian singkat dan hubungan antar kategori/bagian yang sejenis. Data akan disampaikan dalam bentuk teks eksplanasi yang bersifat sistematis guna untuk mempermudah para peneliti untuk memahami dan menelaah apa saja yang akan terjadi dan merancang langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Menarik kesimpulan atau memverifikasi

Langkah yang terakhir yaitu memberikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, namun dapat juga berkembang setelah dilakukannya penelitian lapangan, mengingat terdapat permasalahan serta rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif yang bersifat sementara dan dapat berkembang.

Ini juga adalah proses di mana peneliti dapat menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan utama. Proses ini juga melibatkan interpretasi data untuk menyampaikan respon atas pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. Hal ini juga dapat memastikan bahwa data dan temuan penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta diandalkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil telah akurat dan dapat diandalkan.